

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Kanatang merupakan puskesmas yang berada di Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur, wilayah 52 KM². Batas wilayah kerja Puskesmas Kanatang sebelah utara dengan Kecamatan Haharu, sebelah timur dengan kecamatan Kota Waingapu, sebelah barat dengan kecamatan Ngaha Ori Angu.

4.1.2 Data Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Temu, Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat yang berada di wilayah puskesmas Kanatang periode dengan sampel 30 responden. Kuisioner dibagikan kepada 30 responden. variabel yang diteliti adalah pengetahuan keluarga dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue sehingga diperoleh melalui kuisioner, selanjutnya dilakukan pengolahan dan hasilnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 5.1.2
Distribusi Responden Berdasarkan Golongan
Umur, Pendidikan, Dan Pekerjaan Di Puskesmas Kanatang

Karakteristik	N
%	
Umur	
- 21 Tahun	4

-	21-35 Tahun	15	
	50		
-	35 Tahun	11	
	37		
Pendidikan			
-	SD	2	
	6		
-	SMP/SMA	8	
	26		
-	Perguruan Tinggi	20	
	67		
Pekerjaan			
-	PNS	15	
	50		
-	IRT	3	
	10		
-	Swasta/Lainnya	12	
	40		
Jumlah		30	100

Sumber: Data

Primer (2022)

Berdasarkan tabel 5.1.2 dapat diketahui bahwa distribusi responden umur paling banyak adalah umur 21-35 tahun sejumlah 15 orang (50%). Sedangkan usia 21 tahun sejumlah 4 orang (13%) sangat rendah. Dari segi pendidikan paling banyak adalah perguruan tinggi sejumlah 20 orang (67%) dan paling sedikit adalah SD sebanyak 2 orang (6%). Dari segi pekerjaan yang paling banyak adalah PNS sejumlah 15 orang (50%) dan paling sedikit adalah IRT sejumlah 3 orang (10%) dan responden yang paling terendah yaitu 21 sejumlah 4 orang (13%).

4.1.3 Data Khusus

Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel yang di teliti.

Tabel 5.1.3
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan keluarga
Tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue

Tingkat Pengetahuan	
Pencegahan	F
96 %	28
2	1
2	1
100	30

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 5.1.3 di peroleh data bahwa dari 28 responden, 96% memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 2% memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan 2% lagi memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian pengetahuan dalam pencegahan demam berdarah dengue mendapatkan 28 orang (96%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 1 orang (2%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, 1 orang (2%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan responden yang baik dapat di pengaruhi oleh umur, dimana dalam penelitian ini mayoritas responden berumur 21-35 tahun 5 (50%). Hal ini dapat dijelaskan bahwa saat semakin cukup umur tingkat

kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Adanya 6 faktor fisik yang dapat menghambat proses belajar pada orang dewasa, sehingga terjadi penurunan pada suatu waktu dalam kekuatan berfikir dan bekerja. Sehingga melalui pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, pengalaman sendiri, pengalaman orang lain, lingkungan dan faktor intrinsik lainnya dapat membentuk pengetahuan seseorang dalam jangka waktu yang lama dan akan tetap bertahan sampai tua dan jenis kelamin tidak menjadi masalah dalam memperoleh informasi menurut Verner dan Davison dalam Maulana (2007).

Tingkat pengetahuan pendidikan seseorang dimana dalam penelitian ini rata-rata responden perguruan tinggi 20 orang (67%) yang paling tinggi, sedangkan tingkat SD 2 orang (6%) yang paling rendah. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan tingkat pengetahuan yang dipengaruhi oleh pendidikan, untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka tingkat pengetahuannya juga lebih baik Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2013). Tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian tingkat pengetahuan yang baik juga di pengaruhi oleh pekerjaan dimana dalam penelitian ini rata-rata responden sebagai PNS 15 orang (50%).

Tingkat pengetahuan dengan lama masa kerja dapat meningkatkan pengetahuan. Kejadian ini bisa terjadi pada seseorang yang berstatus sebagai PNS yang memiliki tingkat pengetahuan tentang perilaku pencegahan demam berdarah dengue sedangkan bagi IRT 3 (10%) yang paling rendah . Hal ini dipengaruhi karakteristik sumber daya manusia masing-masing. Terjadinya

peningkatan pengetahuan menurut penelitian Roffey Park Management Institute dipengaruhi oleh pengalaman, kemampuan utama yang termasuk didalamnya adalah fleksibilitas, kreativitas, kemampuan berubah dan keinginan untuk terus belajar sehingga orang yang memiliki pekerjaan sebagai PNS memiliki wawasan dan pengetahuan lebih tinggi karena pengalaman dan lingkungan yang sangat mendukung.